

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

### **DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DAVE CHRISTOPHER GUNAWAN**  
**NPM : 125170306**

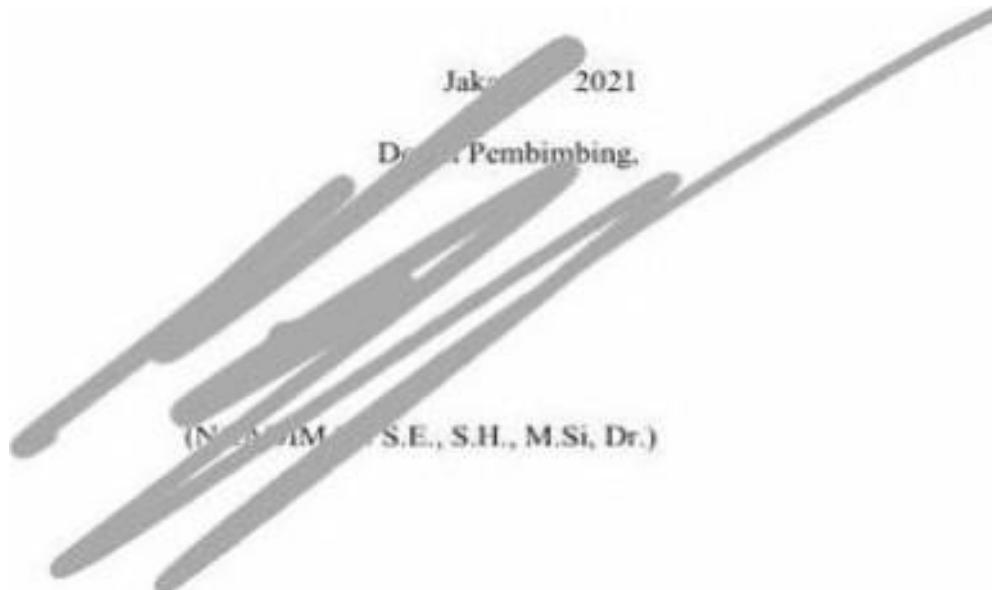
**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DAVE CHRISTOPHER GUNAWAN  
NIM : 125170306  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,  
PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP  
TAX AVOIDANCE.



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DAVE CHRISTOPHER GUNAWAN  
NIM : 125170306  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE.

Tanggal: 19 Januari 2022

Ketua Penguji

(HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH  
Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.)

Tanggal: 19 Januari 2022

Anggota Penguji

(NGADIMAN S.E., S.H., M.Si, Dr.)

Tanggal: 19 Januari 2022

Anggota Penguji

(VIDYARTO NUGROHO S.E., M.M., Ak., CA.)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance, Profitability, dan Firm Size* terhadap *Tax Avoidance*” ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini terdapat berbagai kesulitan dan hambatan. Namun atas bimbingan, dukungan, nasihat dan doa dari berbagai pihak, proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Ngadiman S.E., S.H., M.Si, Dr. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu, membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga akhir, sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan keluarga, atas jasa dan kesabarannya yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, kasih sayang, doa dan dukungan moral maupun materiil kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

7. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
8. Angela Halim selaku teman terbaik yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sejak semester 2 sampai waktu penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan oleh penulis. Karena itu penulis menerima seluruh kritik dan saran untuk membangun dan melengkapi skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna untuk pembaca.

Jakarta, 23 Desember 2021

Penulis,



(Dave Christopher Gunawan)

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN INDEX LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**Abstrak:** Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dari pihak ketiga yang telah dipublikasikan untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel berjumlah 19 perusahaan dengan total 57 data selama 3 tahun. Data diolah menggunakan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Komite Audit, *Profitability*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*.

*This study aims to determine the effect of independent commissioners, audit committees, and profitability and firm size on tax avoidance. The population in this study are LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The source of the data used is secondary data from a third party that has been published to serve as a sample in the study. Sampling in this study using purposive sampling method, with a sample of 19 companies with a total of 57 data for 3 years. The data was processed using the IBM SPSS version 25 program. The results of the study found that profitability had an effect on tax avoidance, while independent commissioners, audit committees and firm size had no effect on tax avoidance.*

*Keywords* : *Independent Board of Commissioners*, *Audit Committee*, *Profitability*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah. ....	6
3. Batasan Masalah .....	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Keagenan .....	10
2. Tax Planing .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel .....	12
1. Tax Avoidance .....	12
2. Corporate Governance .....	13
a. Komisaris Independen.....	14
b. Komite Audit.....	14
3. Profitability .....	15
4. Firm Size.....	16
C. Kaitan Antar Variabel .....	16

1.	Corporate Governance (Komisaris Independen) dengan Tax Avoidance	16
2.	Corporate Governance (Komite Audit) dengan Tax Avoidance .....	17
3.	Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Tax Avoidance .....	18
4.	Hubungan Kepemilikan Manajerial dengan Tax Avoidance.....	19
D.	Penelitian yang Relevan .....	20
E.	Kerangka Pemikiran .....	24
F.	Hipotesis Penelitian.....	25
	BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A.	Desain Penelitian .....	29
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	29
C.	Operasionalisasi Variabel.....	30
1.	Variabel Dependen (Variabel Y).....	30
2.	Variabel Independen (Variabel X).....	30
D.	Analisis Data .....	32
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	32
2.	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.	Uji Hipotesis .....	35
	BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B.	Hasil Statistik Deskriptif Penelitian .....	40
C.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
1.	Uji Normalitas .....	43
2.	Uji Multikolinearitas.....	45
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.	Uji Autokorelasi .....	48
D.	Hasil Uji Hipotesis .....	49
1.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
2.	Uji Parsial.....	51
3.	Uji Simultan .....	52
4.	Uji Koefisien Determinasi .....	53
E.	Pembahasan .....	55

1.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance .....	55
2.	Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance .....	55
3.	Pengaruh Return on Assets terhadap Tax Avoidance.....	56
4.	Pengaruh Firm Size terhadap Tax Avoidance .....	57
	BAB V PENUTUP .....	59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Keterbatasan dan Saran .....	60
1.	Keterbatasan.....	60
2.	Saran .....	60
	DAFTAR PUSTAKA .....	62
	LAMPIRAN .....	64
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Indeks LQ45.....	39
Tabel 4.3	Tabel Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4	Tabel Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) .....	44
Tabel 4.5	Tabel Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.6	Tabel Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.7	Tabel Uji Autokorelasi ( <i>Durbin-Watson</i> ) .....	48
Tabel 4.8	Tabel Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.9	Tabel Uji Signifikansi Simultan .....	53
Tabel 4.10	Tabel Uji Koefisien Determinasi .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i> .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan “Fokus utama pelaksanaan APBN tahun 2021 adalah penanganan covid dan percepatan pemulihan ekonomi, reformasi pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial serta reformasi birokrasi. Oleh karena itu, postur APBN 2021 target pendapatan negara akan meningkat menjadi Rp 1743,6 triliun. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 target ini akan tumbuh 6,7%. Namun, jika dilihat dari sisi untuk perpajakan dengan target Rp 1.444 triliun di tahun 2021, sedangkan realisasi di tahun 2020 hanya mencapai Rp1.282 triliun, itu artinya perpajakan harus tumbuh 12,6% agar target dapat tercapai. Sementara untuk target PNBP di 2021 akan lebih rendah sekitar 11,9% dari realisasi APBN 2020” (kemenkeu.go.id, 2021).

Dengan adanya peningkatan target penerimaan pajak, maka pemerintah harus bisa memaksimalkan penerimaan pajak negara. Salah satu sumber penerimaan pajak negara yaitu dari pajak perusahaan-perusahaan go public yang jumlahnya besar. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Hal ini menyebabkan adanya dorongan bagi Wajib Pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). (pajak.go.id, 2020)

Indonesia di tahun 2019 telah gagal dalam mencapai realisasi target *tax ratio* yang ditargetkan sebesar 12.2%, namun capaian realisasi target hanya sebesar 10.73%. *Tax Ratio* merupakan suatu ukuran kinerja penerimaan perpajakan dalam suatu negara. Dalam pengukurannya itu membandingkan antara penerimaan pajak dengan PDB (Produk Domestik Bruto) dari negara (ekonomi.bisnis.com, 2020).

Hal tersebut dapat mengindikasikan adanya banyak aktivitas *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak yang menyebabkan rasio pajak yang berkurang. Walaupun wajib pajak tetap undang-undang yang berlaku, namun hasilnya sangat berpengaruh terhadap keuangan aktual negara. Wajib pajak disini yang paling memiliki pengaruh tentunya perusahaan perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini memiliki dampak yang cukup besar untuk pendapatan perpajakan negara karena pendapatan perusahaan-perusahaan yang besar juga dapat dipungut pajak sesuai dengan pendapatannya. Banyak perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* menjadi bukti nyata bahwa *corporate governance* yang baik belum sepenuhnya dijalankan perusahaan-perusahaan di Indonesia (Sulistiana, Fachri, & Mubarok, 2021).

*Tax Avoidance* merupakan salah satu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai aspek kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Hutami, 2012). Berdasarkan pengertian diatas, muncul argumen bahwa para pelaku *Tax Avoidance* secara umum tidak melakukan pelanggaran yang melawan undang undang yang berlaku. Namun tindakan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kurangnya tingkat penerimaan pajak dari negara.

Salah satu aspek yang terbesar dalam penerimaan pajak negara adalah penerimaan pajak dari perusahaan besar yang ada. Upaya penghindaran dapat berupa mengurangi beban pajak yang ada sesuai

dengan perundang undangan yang berlaku. Walaupun perusahaan-perusahaan tersebut tidak melanggar aturan, tapi sangat mempengaruhi pendapatan perpajakan negara.

Pajak dipandang sangat berbeda dari pandangan pemerintah dan perusahaan. Bagi pemerintah, Pajak merupakan pendapatan yang sangat besar untuk keuangan negara. Namun, bagi perusahaan selaku pemberi pajak terbesar negara, pajak dianggap sebagai beban yang harus dikurangi sehingga perusahaan dapat menaikan keuntungan sebesar-besarnya. Oleh karena pandangan diatas, maka terjadi perbedaan kepentingan dari pihak pemerintah dan perusahaan yang mendorong adanya tindakan *tax avoidance*. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu *corporate governance, profitability, dan firm size*.

Integritas para petinggi perusahaan sangat dituntut dan perusahaan besar berkewajiban untuk menerapkan *corporate governance* yang akan membantu menerapkan kepatuhan perusahaan yang baik. *Corporate Governance* merupakan sebuah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. *Corporate Governance* yang baik juga dapat membantu mencegah adanya kecurangan yang akan menyebabkan kerugian bagi para pemegang kepentingan. Dalam sebuah perusahaan pastinya manager dan para petinggi ingin laba perusahaan sebesar besarnya sehingga mereka akan melakukan segala cara untuk meningkatkannya. Tentunya *tax avoidance* bisa dipakai dan dengan tata kelola manajemen pajak yang baik. Sehingga diduga adanya *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan terutama yang memiliki pendapatan yang besar.

Oleh karena alasan tersebut, *corporate governance* yang baik akan membantu meminimalisir adanya *tax avoidance*. *Corporate governance* bisa dinilai dari para petinggi perusahaan seperti komisaris independen dan komite audit. Para petinggi akan dipilih sesuai dalam hasil Rapat

Umum Pemegang Saham (RUPS) dari perusahaan tersebut sehingga hasil pemilihan bisa dipercaya tanpa kecurangan. Dewan komisaris yang ada bertugas untuk membantu dewan direksi untuk menjalankan tugas manajemen kontrol perusahaan sehingga berjalan baik. Tentunya lebih baik lagi jika Dewan Komisaris yang ada adalah komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang baik. Juga adanya komite audit untuk mengawasi dewan Komisaris dalam menyusun laporan keuangan agar sesuai standar dan tidak adanya kecurangan. Berdasarkan hal diatas, variabel *Corporate Governance* dalam penelitian ini akan terdiri dari komisaris independen (X1) dan juga komite audit (X2).

*Profitability* merupakan perbandingan yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan kinerja keuangan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, perusahaan tersebut juga tentunya akan menghasilkan keuntungan yang juga besar sehingga akan berpengaruh dengan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur menggunakan *profitability* sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki *profitability* yang tinggi adalah perusahaan yang baik dalam mengelola sumber daya-nya.

*Profitability* dapat diukur menggunakan *return on assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan (Kasmir, 2014). Disaat nilai *return on assets* yang tinggi maka dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga optimalnya disaat laba yang tinggi, maka beban pajak juga akan

tinggi. Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan memiliki beban pajak yang tinggi walaupun sudah memiliki laba yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya aktivitas *tax avoidance*. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu *profitability* (X3).

Selain faktor diatas, juga ada faktor *firm size* (X4) yaitu merupakan skala klasifikasi perusahaan kedalam beberapa kelompok yaitu perusahaan besar, sedang, dan kecil. Klasifikasi perusahaan ini didasari oleh total aset yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan. Perusahaan yang dikategorikan perusahaan besar, biasanya akan memiliki kapabilitas lebih besar sehingga dapat mengatur manajemen lebih baik dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar bisa menggunakan sumber daya manusia profesional dengan harga mahal sehingga hasilnya akan menghasilkan manajemen yang lebih baik. Manajemen itu bisa dalam bentuk manajer pajak yang ahli untuk bisa meminimalisir beban pajak perusahaan yang ada. Terlepas dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan besar, perusahaan besar juga dituntut untuk menjaga nama baik perusahaan tersebut karena perusahaan yang besar relatif menjadi perhatian bagi pemerintah dan publik sehingga jika ada praktik *tax avoidance* yang dilakukan akan menjadi hal yang harus diperhatikan. Walaupun *tax avoidance* bersifat legal, namun hal itu akan tetap mempengaruhi nama baik perusahaan tersebut.

Oleh karena pembahasan diatas, penelitian akan dilanjutkan dengan judul “*PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN INDEX LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019*.”

## **2. Identifikasi Masalah**

Dalam latar belakang masalah, penelitian ini akan berfokus kepada *Tax Avoidance*. Upaya penghindaran dapat mengurangi beban pajak yang ada sesuai dengan perundang undangan yang berlaku. Hal ini sangat berpengaruh untuk memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan dengan menekan pajak yang dibayarkan kepada negara. Untuk negara pendapatan maksimum dari perpajakan merupakan tujuan utama dalam meningkatkan pendapatan pajak yang merupakan sumber terbesar dari APBN.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiana, Fachri, & Saefi Mubarok (2021) ditemukan bahwa *profitability* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* namun dengan nilai koefisien yang negatif.

Penelitian Ni Koming Ayu Praditasari, Putu Ery Setiawan (2017) dan Grace Patricia, Susanto ,Wibowo (2019) mendapatkan hasil yang sama bahwa komisaris independen, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *profitability* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Variabel *firm size* memiliki pendapat yang berbeda yaitu menurut Ni Koming Ayu Praditasari, Putu Ery Setiawan (2017) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance* dan menurut Grace Patricia, Susanto Wibowo (2019) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Oleh karena ada beberapa perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali terhadap variabel variabel tersebut dan pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Dengan itu maka penelitian akan dilanjutkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel komisaris independen, komite audit, *profitability*, dan *firm size* terhadap *tax avoidance*.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya diambil dari periode 2017-2019.
- ii. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di IDX selama 3 tahun berturut turut dari tahun 2017-2019
- iii. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019.
- iv. Metode penelitian akan menggunakan metode kuantitatif.
- v. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen komisaris independen, komite audit, *profitability*, dan *firm size*.

### **vi. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- i. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan komisaris independen ( $X_1$ ) terhadap *tax avoidance*?
- ii. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit ( $X_2$ ) terhadap *tax avoidance*?
- iii. Apakah terdapat pengaruh *profitability* yang diproksikan dengan *return on assets* ( $X_3$ ) terhadap *tax avoidance*?
- iv. Apakah terdapat pengaruh *firm size* ( $X_4$ ) terhadap *tax avoidance*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- i.** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* yang diprososikan dengan komisaris independen (*X1*) terhadap *tax avoidance*.
- ii.** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* yang diprososikan dengan komite audit (*X2*) terhadap *tax avoidance*.
- iii.** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *return on assets* (*X3*) terhadap *tax avoidance*.
- iv.** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *firm size* (*X4*) terhadap *tax avoidance*.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang relevan bagi perkembangan ilmu di masa yang mendatang, sehingga melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **i. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu para peneliti lain untuk menambah pengetahuan dalam meneliti variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini maupun variabel lainnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak pemerintah dalam menetapkan peraturan dan kebijakan yang harus mengalami perubahan mengikuti perkembangan dalam hal fiskal. Hal ini bertujuan untuk dapat meminimalisir atau menekan terjadinya *Tax Avoidance*.

## **ii. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu para Wajib Pajak untuk menambah pengetahuan tentang *Tax Avoidance* di Indonesia terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini maupun variabel lainnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S., & Ardana, I. (2014). . *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SBSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hutami, S. (2012). Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat dari Teori Etika. *Majalah Online Politeknosains*.
- Dewanti, I. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.28.1.juli : 377-406.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.1. pp. 702-732.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol 3. No.1, 322-340.
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Tax Avoidance Pada

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).  
*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol 11.No.1.

Praditasari, N. K., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.2. : 1229-1258.

Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20 No. 02.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.19 No. 1 ,38-46.

Sulistiana, I., Fachri, S., & Mubarok, M. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 333-339.

Tebiono, J. N., & Sukadana, I. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21. No. 1a-2, 121-130.

Yohan, & Pradipta, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, no 1a-1, Hlm. 1-8.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)

[www.bizlaw.co.id](http://www.bizlaw.co.id)